

PELAKSANAAN PELATIHAN MANAJEMEN USAHA KATERING

(*Studi Deskriptif di Lembaga Pelatihan Keterampilan dan Kewirausahaan (LPKK) DE MONO, Jakarta Pusat*)

(2019)

MUHAMMAD NUR SAPUTRO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan manajemen usaha katering yang diselenggarakan oleh Lembaga Pelatihan Keterampilan dan Kewirausahaan (LPKK) DE MONO, yang ditinjau dari persiapan, pelaksanaan, dan hasil pelatihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah pimpinan, manajer, instruktur, dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan teknik triangulasi. Analisa data bertahap dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan pelatihan terdiri dari menyusun jadwal & materi-materi pelatihan, mempersiapkan fasilitas ruang kelas teori & ruang dapur kelas praktik, menetapkan biaya pelatihan, merekrut instruktur pelatihan, dan merekrut peserta pelatihan. 2) Pelaksanaan pelatihan terdiri dari instruktur mengelola jalannya kelas; pendekatan yang digunakan adalah andragogi; materi yang diajar berupa materi teori & praktik; metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab; Media yang digunakan papan tulis, laptop, proyektor, peralatan dapur, bahan masakan; Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi akhir uji kompetensi; Peserta dalam pelatihan memahami materi & berpartisipasi aktif. 3) Hasil pelatihan yang diterima & dirasakan peserta terbatas dalam mempraktikkan resep-resep menu masakan disertai teknis memasak, pemasaran usaha katering, legalitas usaha katering, perpajakan usaha, dan menjaga kebersihan-kesehatan. Kesimpulan penelitian adalah LPKK DE MONO sudah berhasil dalam menyelenggrakan pelatihan, namun belum optimal dalam mencapai tujuan pelatihan dalam membentuk calon peserta menjadi kompeten dalam bidang manajemen usaha. Penyebabnya adalah pemberian materi yang belum sesuai dengan SKKNI pengelola jasa usaha makanan, sehingga kompetensi utama manajerial tidak bisa diterima dan dirasakan peserta calon pengusaha katering.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen Usaha Katering

**IMPLEMENTATION OF THE CATERING BUSINESS MANAGEMENT
TRAINING**

**(A Descriptive Study in Lembaga Pelatihan Keterampilan dan
Kewirausahaan (LPKK) DE MONO, Jakarta Pusat)**

(2019)

MUHAMMAD NUR SAPUTRO

ABSTRACT

This research aims to find out how implementation of the catering business management training organized by Lembaga Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan (LPKK) DE MONO, which in terms of preparation, implementation, and results of the training. This research used the qualitative approach with a descriptive method. Data retrieval using a purposive sampling technique. The subject is the leader of research, managers, instructors, and learners. Data collection using observation, interviews, and documentation. Testing instrument using the technique of triangulation. Incremental data analysis by reduction of data, data presentation, and data verification. The results showed that: 1) Preparation of training consists of scheduling training materials &, preparing facilities classroom theory class kitchen space & practices, set the cost of the training, recruiting training instructor & recruiting participants. 2) Implementation of training consists of instructor to manage the operations of the class; the approach used is andragogy; the material taught in the form of matter theory & practices; training methods in the form of lectures, discussions, demonstrations and faqs; Media used, Board, laptop, projector, kitchen utensils, ingredients; Evaluation is the final evaluation of competence; Participants in the training to understand material & participate actively. 3) Results of the training received limited participants perceived & in practice the recipes cuisine accompanied by technical cooking, business marketing, business legality, taxation business, catering and hygiene-health. Conclusion of the research was LPKK DE MONO has already succeeded in training implementation, however not optimal in achieving the objectives of the training in the form of prospective participants become competent in the field of business management. The cause is the giving of material which has not been in compliance with the food business Services Manager by SKKNI, so the main managerial competence could not be accepted and perceived participants aspiring entrepreneurs catering.

Key Words: Training, Catering Business Management